

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN DI WILAYAH PUSKESMAS BANYUASIN
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2009**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:
SUWARNI
NIM : 1307593

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDRAL AHMAD YANI
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2010

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH PUSKESMAS BANYUASIN KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2009

Karya Tulis Ilmiah

Disusun oleh

SUWARNI

1307593

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

Tanggal: Januari 2010

Menyetujui:

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Heni Puji Wahyuningsih, S.Si T Eny Widiarti, S.SiT., M.Kes Tri Sunarsih S. Si T

Mengesahkan

Ketua Program Studi D III Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta

Tri Sunarsih S. Si T

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH PUSKESMAS BANYUASIN KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2009

Suwarni¹, Eny Widiarti², Tri Sunarsih³

INTISARI

Latar Belakang: Menurut SDKI Tahun 2007 AKI di Indonesia masih relative tinggi yaitu 262/ 100.000 KH. Hasil studi awal di Kabupaten Purworejo, didapatkan kematian ibu 20 orang dengan penyebab sebagai berikut: 55 % karena pendarahan, 10 % karena eklampsia, 5 % karena sepsis, dan 30 % meninggal karena faktor lain (Dinkes, 2007). Adanya pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan merupakan faktor penting karena pengetahuan merupakan domain penting sebagai pembentuk tindakan seseorang sehingga mampu bertindak dan mencari pertolongan yang cepat dan tepat (Pusdiknakes RI, 2003).

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Wilayah Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo, sampel sebanyak 68 orang, dengan subyek penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Banyuasin. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Alat pengambilan data berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.

Hasilnya: Mayoritas responden (77,9%) memiliki umur 20-35 tahun, mayoritas responden (41,2 %) memiliki pendidikan SMP, mayoritas responden (47,1%) dengan paritas secundipara, mayoritas responden (70,6%) sebagai ibu rumah tangga, mayoritas responden (77,9%) memperoleh informasi dari bidan, kriteria tingkat pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tinggi (29,4%), sedang (67,6%) dan rendah (2,9%).

Kesimpulan: Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah sedang.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, tanda bahaya kehamilan, deskriptif, *cross sectional*.

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES A. Yani Yogyakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2010

Suwarni

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo “ ini dapat diselesaikan. Tujuan karya tulis ilmiah ini untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar ahli madya kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.

Tersusunnya karya tulis ilmiah ini bukan semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Sri Werdati, SKM, M. Kes, selaku Ketua STIKES A Yani Yogyakarta, beserta staf atas segala sarana dan fasilitas selama penulis menyusun proposal karya tulis ilmiah ini.
2. Tri Sunarsih, S.ST. selaku ketua Prodi D III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta sekaligus sebagai pembimbing II.
3. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
4. Eny Widiarti, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
5. Seluruh staf dan pengajar jurusan Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta yang ikut membantu dalam pembuatan proposal ini.
6. Teman-teman bidan di wilayah Puskesmas Banyuasin atas segala bantuannya.
7. Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo yang telah bersedia menjadisubjek penelitian.
8. Suami dan anakku tercinta yang telah member dorongan, semangat, doa, dan bantuan yang tak ternilai.

9. Teman-teman mahasiswa akademi kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal. Amin
Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya saran, masukan, dan kritik yang membangun dalam usaha perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Perumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian.....	5
E.Keaslian...Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Konsep.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Variabel Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional.....	20
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	22
G. Pengolahan Data dan Analisa data.....	23
H. Jalannya Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27
B. Keterbatasan Penelitian.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden	28
4.2	Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang tanda bahaya Kehamilan	30
4.3	Distribusi frekuensi masing-masing aspek tingkat Pengetahuan tentang tanda bahaya Kehamilan	31

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Kerangka Teori	17
2. 2	Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat permintaan untuk menjadi responden.
Lampiran 2	: Surat persetujuan menjadi responden.
Lampiran 3	: Kuesioner penelitian.
Lampiran 4	: Kisi-kisi Kuesioner
Lampiran 5	: Jadwal Penelitian
Lampiran 6	: Rekapitulasi Data Tentang Karakteristik Responden
Lampiran 7	: Rekapitulasi Data Tentang tanda bahaya Kehamilan
Lampiran 8	: Surat Ijin Penelitian

DAFTAR DAN SINGKATAN

1. AKI (Angka Kematian Ibu) adalah banyaknya kematian wanita pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memandang lama dan tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya/ pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain per 100.000 kelahiran hidup
2. Aborsi adalah pengeluaran buah kehamilan (hasil konsepsi) sebelum umur kehamilan 20 minggu
3. I S K (Infeksi Saluran Kencing)
4. MPS (*Making Pregnancy Safer*) adalah suatu langkah untuk membuat kehamilan menjadi selamat
5. Preeklamsia adalah timbulnya hipertensi disertai proteinnuria dan edema akibat kehamilan lebih dari 20 minggu atau segera setelah persalinan
6. Persalinan Preterm adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan kurang dari 37 minggu
7. *Safe Mother Hood* adalah suatu sistem manajemen pelayanan kesehatan reproduksi yang menggabungkan upaya preventif dan kuratif dalam satu tatanan, yang dikelola oleh tenaga terampil yang paling dekat ke masyarakat